

**ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PERSEDIAAN
PADA USAHA KECIL, MIKRO DAN MENENGAH
(Studi Kasus Racik Store Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

ZAKIATUL MUQORINA

NIM : 4317076

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

**ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PERSEDIAAN
PADA USAHA KECIL, MIKRO DAN MENENGAH
(Studi Kasus Racik Store Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

ZAKIATUL MUQORINA

NIM : 4317076

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zakiatul Muqorina

NIM : 4317076

Jurusan : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PERSEDIAAN PADA USAHA KECIL, MIKRO DAN MENENGAH (Studi Kasus Racik Store Pekalongan)”** adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yakni dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 Juli 2022
Yang Menyatakan,



Zakiatul Muqorina
NIM. 4317076

NOTA PEMBIMBING

Alvita Tyas Dwi A, M.Si., Ak

Jl. Seroja 2 No.43 Graha Tirto Asri, Tirto, Pekalongan, Jawa Tengah

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Zakiatul Muqorina

KepadaYth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : **Zakiatul Muqorina**

NIM : **4317076**

Judul Skripsi : **Analisis Penerapan SAK EMKM Persediaan Pada Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (Studi Kasus Racik Store Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 14 Juli 2022

Pembimbing,



Alvita Tyas Dwi A. M.Si., Ak

NIP. 19840612 201903 2 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : febi.uingusdur.ac.id Email : febi.iainpekalongan.ac.id


PENGESAHAN


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **Zakiatul Muqorina**
NIM : **4317076**
Judul : **ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PERSEDIAAN
PADA USAHA KECIL, MIKRO DAN MENENGAH (Studi
Kasus Racik Store Pekalongan)**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 10 Agustus 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Penguji I Dewan Penguji Penguji II


Dr. Tamamuddin, S.E, M.M
NIP. 19791030 200604 1 018


Novendi Arkham Mubtadiin, M.Akun
NIP. 198911032019081001

Pekalongan, 10 Agustus 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyiraf : 5)

“Man Jadda Wa Jada

Man Shabara Zhafra

Man Saara 'Ala Darbi, Washala”

"No woman can win every battle, but no woman should fall without a struggle"

(Tidak ada orang yang bisa memenangkan setiap pertempuran, tetapi tidak ada

ornang yang akan jatuh tanpa perjuangan)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang akan dipersembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk hidup dan memberikan kesempatan untuk melakukan studi sampai di saat ini.
2. Untuk Bapak dan Ibu saya yang selalu senantiasa mendoakan dan selalu memberi semangat setiap hari. Bagi saya mereka merupakan satu-satunya alasan untuk tetap untuk sampai di titik ini. Semoga Allah memberi pahala yang berlimpah kepada kedua orang tua saya.
3. Untuk Kakak-kakak saya tercinta Faqummawathi' dan Muhammad Fuad Lazim tetap semangat dimanapun dan kapanpun.
4. Dan untuk semesta dan segala hal yang mendukung kehidupan.

ABSTRAK

Zakiatul Muqorina. 2022. Penerapan Akuntansi Persediaan SAK EMKM Pada Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (Studi Kasus Pada Racik Store Pekalongan). Pembimbing Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si, Ak.

Bidang usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM merupakan kegiatan ekonomi kerakyatan berskala kecil dan mandiri yang dikelola oleh kelompok masyarakat, keluarga, atau perorangan. Pengelolaan persediaan sangat penting dalam pengelolaan operasional. Namun yang menjadi permasalahan bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kurangnya pengetahuan tentang *inventory management* atau pengelolaan persediaan yang baik. Standar mengenai persediaan diatur dalam PSAK No 14 yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia, selain itu persediaan juga diatur dalam SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) Bab 11 yang disahkan pada 19 Mei 2009. Setelah itu, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia menyadari bahwa keberadaan entitas mikro, kecil dan menengah di Indonesia adalah pondasi utama perekonomian, sehingga pengaturan dalam tatanan standar yang secara biaya tidak terlalu mahal dan secara manfaat tepat guna diperlukan untuk membantu entitas tersebut berkembang dimulai dengan kesadaran mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan, sehingga diterbitkanlah SAKEMKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Akuntansi Persediaan Pada Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah dengan menggunakan metode MPKP berdasarkan SAK EMKM pada Racik Store Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Dengan menggunakan jenis data primer dan sekunder, dan teknik pengumpulan data yang diambil yaitu menggunakan wawancara dan observasi. Dalam teknis analisis data penelitian ini dengan cara mengumpulkan, mendeskripsikan, dan membuat kesimpulan tentang akuntansi persediaan yang sesuai dengan SAK EMKM pada UMKM Racik Store Pekalongan.

Dari hasil alur pembelian yang dilakukan Racik Store Pekalongan tidak melakukan ketelitian dan pengawasan pada jumlah persediaan barang awal dan persediaan akhir yang ada digudang, dengan hanya berpatokan pada jumlah barang yang ada pada faktur pembelian saja. Racik Store Pekalongan tidak mengkalkulasikan semua biaya yang terjadi pada saat pembelian persediaan masuk maupun persediaan keluar, hanya harga pembelian yang tercantum pada faktur pembelian tanpa menambahkan biaya angkut dan biaya lainnya. Pencatatan persediaan pada Racik Store Pekalongan tidak ada atau tidak dibuat, disebabkan karena tidak paham dalam membuat pencatatan persediaan.

Kata kunci: UMKM, Akuntansi, Persediaan SAK EMKM.

ABSTRACT

Zakiatul Muqorina. 2022. Application of SAK EMKM Inventory Accounting in Small, Micro, and Medium Enterprises (Case Study at Racik Store Pekalongan). Supervisor Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si, Ak.

The field of micro, small and medium enterprises or MSMEs is a small-scale and independent populist economic activity managed by community groups, families, or individuals. Inventory management is very important in operational management. However, the problem for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is the lack of knowledge about inventory management or good inventory management. Standards regarding inventories are regulated in PSAK No. 14 compiled by the Indonesian Institute of Accountants, in addition to inventories are also regulated in SAK-ETAP (Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability) Chapter 11 which was ratified on 19 May 2009. After that, the Financial Accounting Standards Board (DSAK) The Indonesian Institute of Accountants realizes that the existence of micro, small and medium-sized entities in Indonesia is the main foundation of the economy, so that regulation in a standard setting that is not too expensive and beneficially effective is needed to help these entities develop starting with awareness of the importance of preparing reports. finance, so that SAKEMKM was published. The purpose of this study was to determine the application of Inventory Accounting in Small, Micro, and Medium Enterprises using the MPKP method based on SAK EMKM at Racik Store Pekalongan.

This research uses descriptive qualitative research type and approach. The method used in this research is case study method. By using primary and secondary data types, and data collection techniques taken are using interviews and observations. In the technical analysis of this research data by collecting, describing, and making conclusions about inventory accounting in accordance with SAK EMKM at MSME Racik Store Pekalongan.

From the results of the purchase flow, Racik Store Pekalongan did not carry out thoroughness and supervision on the amount of initial inventory and ending inventory in the warehouse, based only on the number of items on the purchase invoice. Racik Store Pekalongan does not calculate all costs incurred when purchasing incoming or outgoing supplies, only the purchase price listed on the purchase invoice without adding transportation costs and other costs. Inventory recording at Racik Store Pekalongan does not exist or is not made, due to not understanding in making inventory records.

Keywords: UMKM, Accounting, Inventory of SAK EMKM.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., yang masih memberikan nikmat kesehatan dan keselamatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam kita panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW., yang selalu kita tunggu syafaatnya di hari kiamat. Penulis menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Skripsi ini berisikan hasil penelitian yang berjudul “**Analisis Penerapan Akuntansi SAK EMKM Persediaan pada Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (Studi Kasus Racikan Store Pekalongan)**”. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan serta dorongan dari semua pihak baik bantuan moral dan materil. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini :


1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini. Serta dengan penuh kesabaran telah memberikan banyak perhatian, bimbingan, dukungan dan masukan positif selama penulis menulis skripsi.

7. Bapak Agus Arwani, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan akademik di setiap pergantian semester selama menempuh studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Seluruh Dosen dan staf karyawan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mewariskan ilmunya kepada kami dengan tulus.
9. Bapak Wisnu Superiyadi dan Bapak Muhammad Baharuddin Yusuf selaku Owner Racik Store Pekalongan yang telah mengizinkan peneliiian di Racik Store Pekalongan sebagai objek penelitian.
10. Seluruh karyawan Racik Store Pekalongan yang telah bersedia menjadi responden dan rela meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk Bapak Mundhofar dan Ibu Farchah yang telah menjadi orang tua yang hebat. Serta kakak-kakak tercinta beserta keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan dan semangat yang tulus dan ikhlas.
12. Teman-teman yang selalu menemani penulis dengan setia dalam suka maupun duka.
13. Semua pihak yang turut adil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Terima kasih untuk semuanya. Tanpa anda semua, penulis bukanlah siapa-siapa. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah sederhana ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan kritik dari para pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga karya ilmiah ini dapat membawa manfaat bagi semuanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Mei 2022
Penulis



Zakiatul Muqorina
NIM. 4317076

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I Pendahuluan

A. Lata Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9

BAB II Landasan Teori

A. Grand Theory.....	10
B. Landasan Teori	11
1. Pengertian SAK EMKM	11
2. Manfaat dan Tujuan SAK EMKM.....	13
3. Karakteristik SAK EMKM	14
4. Penggunaan SAK EMKM	19
5. Pengertian Akuntansi.....	20

6. Persediaan	21
7. Sistem Pencatatan Persediaan	23
8. Metode Penilaian Persediaan	27
C. Telaah Pustaka	32

BAB III Metode Penelitian

A. Metode Penelitian	37
1. Jenis Penelitian	37
2. Jenis Data	38
3. Teknik Pengumpulan Data	38
4. Teknik Analisis Data	39

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
1. Sejarah Singkat Racik Store Pekalongan	40
2. Struktur Organisasi	40
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	48

BAB V Penutup

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	I
-----------------------	----------

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Za	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Ze
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ďad	Ď	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„_	koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ي	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	__”	Apostrof
ئ	Ya	Y	Ye

2. Vokal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a أ = u	اي = ai أو = au	إي = ā أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan / t / Contoh :

مرأ جميلة = mar“atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan / h / Contoh :

فاطمه = Fatimah

4. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربا = rabbanā

الب = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = asy- syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = al-qamar

البدع = al-badī

الجالل = Jalāl al-

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berbeda di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /‘/

Contoh :

أمرث = umirtu

سأء = syai‘un

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Persediaan Awal Barang, 46

Tabel 4.2 Data Rekap Pembelian Barang, 47

Tabel 4.3 Data Penjualan, 47

Tabel 4.4 Data Rekap Penjualan Barang, 47

Tabel 4.5 Perhitungan Harga Pokok Penjualan, 55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel Indikator, I
2. Transkrip Wawancara, III
3. Indikator Observasi, XII
4. Harga Pokok Penjualan, XVII
5. Dokumentasi, XXIV
6. Daftar Riwayat Hidup, XXVII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bidang usaha mikro, kecil, dan menengah yang biasa disingkat UMKM adalah kegiatan ekonomi kerakyatan mandiri dan berskala kecil yang pengelolaannya dilakukan oleh kelompok masyarakat, keluarga, atau perorangan. Kenyataannya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM memberikan pengaruh yang besar terhadap perekonomian skala nasional, karena dapat menyerap jumlah pengangguran dan menyumbang kontribusi lumayan tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (fadholi, 2017).

Menurut data bagian Hubungan masyarakat (Humas) Sekertaris daerah Kabupaten Pekalongan, Sebanyak 99,97 persen unit usaha di Kabupaten Pekalongan merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan menyerap 93% tenaga kerja. Sedangkan dari jumlah UMKM yang ada, 81 persennya masuk dalam kategori usaha kerajinan. UMKM memberikan kontribusi yang cukup tinggi bagi perekonomian nasional maupun daerah (Directory, 2022).

Meskipun banyak usaha kerajinan di Kabupaten Pekalongan, namun perajin menghadapi sejumlah permasalahan, yaitu lemahnya struktur permodalan, yang jumlahnya mencapai 35%, permasalahan terhadap akses pemasaran (34%), rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (6,83%), serta permasalahan terkait kualitas produk yakni sebanyak (22,7%). Selain empat permasalahan tersebut, perajin juga kebanyakan memiliki kekurangan antara

lain, para perajin sering mengiyakan tawaran bisnis, kurang berani berinovasi, mengesampingkan testimoni dan mengesampingkan teknologi baru. “Padahal saat ini sudah saatnya kita sudah memanfaatkan jejaring sosial,” Kebiasaan lainnya yang disebutnya sebagai virus yakni komunikasi dengan pelanggan yang kurang baik.

Oleh karena itu, Dewan kerajinan nasional daerah bekerja sama dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait telah melakukan beberapa upaya untuk memfasilitasi dan membantu pengusaha dan perajin. Di antaranya, untuk peningkatan kualitas dan standar produk dengan sertifikasi Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), meningkatkan akses finansial, misalnya dengan memfasilitasi sertifikasi aset perajin atau pengusaha untuk mendapatkan akses modal dari perbankan. Upaya lainnya yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan jiwa kewirausahaan yaitu dengan pelatihan-pelatihan sebagai upaya memperkuat akses dan transfer teknologi untuk mengembangkan usaha kecil, menengah yang inovatif (KEMENKOPUMKM, 2019).

Terkait dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Esterlin (2018) mencoba melihat implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah di UMKM Borneo Food Truck Samarinda Community dan menemukan bahwa kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan adalah karena kurangnya pengetahuan tentang standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dan sumber daya manusia yang tidak memiliki latar belakang pendidikan

akuntansi yang menyelenggarakan pencatatan akuntansi UMKM sehingga mengakibatkan pencatatan akuntansi hanya dibuat secara sederhana. Selain itu, fokus pelaku UMKM hanya kepada peningkatan penjualan dan belum terfokus pada pencatatan yang lebih akurat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Esterlin, (2018) yang hanya melihat implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) pada UMKM, penelitian ini lebih berfokus pada pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh pelaku usaha mikro dan kecil sektor ritel barang harian, apakah sudah sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM atau belum. Penelitian ini hanya berfokus pada usaha mikro dan kecil sektor ritel barang harian yang ada di Kelurahan Dutulanaa Kecamatan Limboto karena mengingat jenis UMKM yang paling banyak di daerah ini dan memenuhi kriteria UMKM menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 hanya jenis usaha mikro dan kecil. Sementara untuk usaha menengah belum ditemukan yang sesuai dengan kriteria yang diatur dalam Undang Undang tersebut. Penelitian ini dilakukan karena mengingat peran persediaan yang begitu vital dalam operasional sebuah perusahaan terutama dalam usaha mikro & kecil yang belum dituntut untuk membuat laporan keuangan yang sempurna untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak tertentu sehingga pencatatan yang sederhana di usaha mikro & kecil masih dapat diterima. Akan tetapi pengelolaan persediaan

harus selalu diperhatikan karena persediaan merupakan penopang bagi usaha mikro & kecil serta merupakan sumber perolehan kas utama bagi jenis usaha tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Prempeh (2015) yang menyatakan bahwa persediaan merupakan sumber utama pendapatan sehingga pengelolaan persediaan yang baik akan memberikan *profit* bagi perusahaan.

Persediaan merupakan salah satu aset perusahaan yang sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan. Perusahaan memperoleh kas dari aktivitas penjualan persediaan, jika persediaan terjual dengan cepat maka perolehan kas juga akan semakin cepat dan lancar. Menurut penelitian Barchelino (2016) menyatakan bahwa semua aktivitas operasional perusahaan memprioritaskan pada usaha untuk melikuidasi persediaan menjadi kas. Perusahaan yang dapat mengendalikan sistem persediaannya dengan tepat akan memudahkan perusahaan untuk bertahan dalam kegiatan operasional dan menjaga kelancaran operasi perusahaan. Untuk itu persediaan barang menjadi hal yang penting, sebab sukses tidaknya perencanaan dan pengawasan persediaan akan berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan, salah satunya pada penentuan keuntungan perusahaan. Perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar pada persediaan karena tanpa persediaan, para pengusaha akan menghadapi resiko perusahaannya pada suatu waktu tidak lagi dapat memenuhi permintaan pelanggan (Nurlaila, 2017). Sehingga persediaan memiliki peranan yang sangat besar bagi kelangsungan usaha sebuah perusahaan baik usaha skala besar, menengah atau bahkan usaha kecil.

Persediaan usaha dagang berbeda dengan persediaan usaha dagang manufaktur. Pada usaha dagang persediaan hanya terdiri satu jenis persediaan saja yaitu persediaan barang dagang, sedangkan pada usaha dagang manufaktur, persediaan terdiri dari tiga jenis persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi. Pada laporan neraca saldo usaha dagang persediaan adalah salah satu aktiva lancar yang mempunyai nilai investasi terbesar, sehingga dari hal tersebut di atas kita dapat mengetahui betapa pentingnya persediaan bagi usaha dagang.

Dalam suatu usaha dagang didalam aktifitas perdagangan yang diperlukan adalah persediaan, maka semua aktifitas operasional perusahaan diprioritaskan pada usaha untuk melikuidasi persediaan tersebut menjadi kas beserta keuntungan yang diperoleh dari harga jual persediaan. Dengan sistem akuntansi yang baik, penilaian terhadap persediaan akan menjadi suatu sarana untuk memberikan informasi yang dapat digunakan dalam evaluasi usaha serta sebagai alat untuk pengendalian intern yang baik. Usaha dagang dituntut untuk mampu menerapkan kebijakan akuntansi usaha dagang dengan baik agar dapat memberikan informasi yang akurat guna kelancaran aktifitas usaha dagang.

Menurut Sharma (2010) mengatakan bahwa pengelolaan persediaan sangat penting dalam pengelolaan operasional. Namun yang menjadi permasalahan bagi parapelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kurangnya pengetahuan tentang *inventory management* atau pengelolaan persediaan yang baik. Standar mengenai persediaan diatur dalam

PSAK No 14 yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia, selain itu persediaan juga diatur dalam SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) Bab 11 yang disahkan pada 19 Mei 2009. Setelah itu, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia menyadari bahwa keberadaan entitas mikro, kecil dan menengah di Indonesia adalah pondasi utama perekonomian, sehingga pengaturan dalam tatanan standar yang secara biaya tidak terlalu mahal dan secara manfaat tepat guna diperlukan untuk membantu entitas tersebut berkembang dimulai dengan kesadaran mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan, sehingga diterbitkanlah SAKEMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) yang disahkan per 24 Oktober 2016 dan mulai efektif pada 1 Januari 2018. Dalam SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah) Bab 9 hal 21 dijelaskan mengenai ruang lingkup, pengakuan dan pengukuran serta penyajian persediaan untuk UMKM. Akan tetapi, banyak pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang belum memahami standar atau pedoman tersebut yang kemudian berimbas pada tidak diterapkannya standar tersebut pada usaha mereka. Sehingga masih banyak ditemukan para pelaku usaha yang harus menderita kerugian akibat banyaknya beban yang timbul dari persediaan, misalnya beban kerusakan persediaan akibat tidak terjual dan habis masa layak pakainya (*expired*). Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya pengetahuan tentang *inventory management* yang baik dan benar sesuai dengan standar yang berlaku.

Karena itulah usaha dagang mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yaitu dimana membahas tentang akuntansi persediaan yang merupakan pedoman atas perlakuan akuntansi untuk persediaan dan memuat tentang standar pencatatan serta penilaian dan pelaporan atas persediaan. SAK EMKM diterbitkan diberlakukan terhitung mulai 1 januari 2018. SAK EMKM tersebut diharapkan dapat membantu usaha dagang dalam mengatasi masalah akuntansi yang semakin luas dan kompleks seiring dengan berkembangnya teknologi dan informasi. Usaha dagang Racik Store adalah sebuah usaha dagang berskala kecil yang mempunyai aktifitas utama yang menjual berbagai macam barang seperti celana kerja wanita, celana formal wanita, baggy pants, jeans dan lain-lain. Usaha dagang ini menjual produk tanpa melakukan perubahan pada produk tersebut dan membeli produk daridistributor produk tersebut. Didalam aktifitasnya, usaha dagang ini melakukan penjualan tunai kredit sebagai usaha dagang menarik pelanggan sebanyak mungkin.

Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada penelitian terhadap penerapan standar akuntansi persediaan yang diterapkan oleh UMKM Racik Store dimana UMKM ini adalah bergerak dibidang kerajinan penyediaan barang fashion seperti pembuatan celana formal, casual, baggy pants dengan pemasaran yang cukup luas yang dijalankan oleh Bapak Muhammad Baharuddin Yusuf dan Bapak Wisnu Superiyadi sejak tahun 2017 yang berlokasi di Bojong Minggir no.780 Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan dengan penghasilan omset kurang lebih 100 juta per bulanya. Mengingat akan kebutuhan sandang merupakan kebutuhan pokok, maka

jumlah omset yang didapatkan dalam penjualan tersebut semakin meningkat. Dari alur pembelian yang dilakukan Racik Store Pekalongan tidak melakukan ketelitian dan pengawasan pada jumlah persediaan barang awal dan persediaan akhir yang ada digudang, dengan hanya berpatokan pada jumlah barang yang ada pada faktur pembelian saja. Racik Store Pekalongan tidak mengkalkulasikan semua biaya yang terjadi pada saat pembelian persediaan masuk maupun persediaan keluar, hanya harga pembelian yang tercantum pada faktur pembelian tanpa menambahkan biaya angkut dan biaya lainnya. Pencatatan persediaan pada Racik Store Pekalongan tidak ada atau tidak dibuat, disebabkan karena tidak paham dalam membuat pencatatan persediaan.

Berdasarkan paparan diatas maka penulis termotifasi untuk menerapkan SAK EMKM di Kabupaten Pekalongan, dengan mengangkat judul yaitu, ” Analisis Penerapan Persediaan SAK EMKM pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Racik Store Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis mencoba merumuskan masalah, agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Adapun perumusan masalah dalam peneliti ini “Bagaimana Penerapan Akuntansi Persediaan sesuai dengan SAK EMKM pada UMKM di Racik Store Pekalongan?”.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini diperlukan oleh peneliti, sehingga penelitian ini lebih terarah dan tidak melebihi batasan masalah.

Dalam hal ini peneliti mengambil batasan penelitian terkait Penerapan Akuntansi Persediaan pada Usaha dagang agar sesuai dengan SAK EMKM pada UMKM Racik Store Pekalongan.

D. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Untuk menerapkan Akuntansi Persediaan sesuai dengan SAK EMKM pada UMKM di Racik Store Pekalongan Tahun 2020?”

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak nantinya, antara lain adalah:

1. Bagi Peneliti : peneliti ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai penerapan standar akuntansi persediaan barang dagang pada UMKM berdasarkan SAK EMKM 2018.
2. Bagi Racik store pekalongan : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan yang berkaitan dengan pencatatan dan penilaian akuntansi persediaan barang dagang dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam menerapkan akuntansi persediaan barang dagang sesuai dengan SAK EMKM 2018.
3. Bagi Pihak Eksternal : Peneliti ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pertimbangan dan menambah wawasan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya tentang penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan SAK EMKM tahun 2018.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian penelitian diatas maka dapat diambil kesimpulan sehubungan tentang akuntansi persediaan khususnya sistem akuntansi persediaan tentang sistem pencatatan dan penilaian persediaan barang pada Racik Store Pekalongan :

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti ini sesuai dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Racik Store Pekalongan dalam sistem pencatatan persediaannya serta penilaiannya belum sesuai dengan sistem pencatatan yang ada pada SAK EMKM Tahun 2018, karena kurangnya pemahaman akan sistem akuntansi tersebut,.
2. Racik Store Pekalongan belum menerapkan sistem pencatatan dan penilaian sesuai dengan SAK EMKM karena sistem pencatatan dan penilaian yang tidak digunakan tidak sesuai dengan yang berlaku umum maka pendapatan pun tidak diketahui secara rinci dan tidak pasti.
3. Racik Store pekalongan tidak menghitung kalkulasi jumlah biaya persediaan sesuaidengan SAK EMKM sehingga tidak diketahui laba ruginya secara berskala.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan di atas maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Racik Store Pekalongan sebaiknya, menerapkan sistem pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018 agar Harga pokok dan persediaan barang dagangan akhir terukur berdasarkan aturan yang berlaku .
2. Racik Store Pekalongan sebaiknya, Melaksanakan sistem pencatatan persediaan barang dagangan dengan teliti, agar persediaan barang akhir bisa diketahui dan dicatat baik secara manual maupun dengan menggunakan sistem komputerisasi.
3. Racik Store Pekalongan sebaiknya, Melakukan pemeriksaan terhadap pencatatan persediaan dengan teliti untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan misalnya kecurangan, kehilangan dan kadaluarsa dan gangguan lainnya agar terkelola dengan baik.
4. Racik Store Pekalongan sebaiknya dalam pencatatan persediaan barang menggunakan sistem perpetual dengan membuat kartu persediaan rekening sendiri-sendiri yang dapat memberikan informasi atas pembelian, penjualan, dan saldo persediaan akhir, sehingga jumlah persediaan yang dimiliki keuangan Racik Store Pekalongan akan segera diketahui setiap saat meskipun telah terjadi jual beli barang dagangan.
5. Racik Store Pekalongan hendaknya melanjutkan pencatatan tersebut sampai pada laporan keuangan, agar dapat diketahui secara jelas pendapatan,

pengeluaran, dan keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan.

6. Racik Store Pekalongan hendaknya menerapkan SAK EMKM dalam mengolah data keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat mudah di mengerti dengan jelas memperlihatkan kinerja perusahaan.
7. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya memberikan sosialisasi terkait pengetahuan SAK EMKM agar pihak studi kasus lebih terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- ASMARADANI, R. (2017). *ANALISIS PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT CAHAYAMULIA GLASSINDO LESTARI PALEMBANG* (Doctoral dissertation, POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA).
- Astriani, Ni Kadek Dewi. 2017. Analisis Akuntansi persediaan berdasarkan IAI dalam SAK EMKM tahun 2016 pada Usaha Kopi Luwak di Desa Demulih Keca-matan Susut Kabupaten Bangli. *Jurnal Emba* Vol. 2 No. 2
- Barchelino, R. (2016). Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada PT . Surya Wenang Indah Manado. *Jurnal EMBA*, 4(14), 837–846.
- Baridwan. 2011. *Accounting Theory*. E disi Kelima. Salemba Empat, Jakarta.
- Demien, F. (2017). Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAKEMKM pada peternakan lele (studi kasus pada peternakan lele fajar). e-jurnal. *Universitas tanjung pura*, 6(1).
- Djuwito. 2017. Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil, menengah berdasarkan SAK EMKM di surabaya. e-jurnal. STIE perbanas surabaya
- Esterlin, I. N., Indrawaty, A., & Solihin, D. (2018). Implementasi SAK EMKM (entitas mikro, kecil dan menengah) pada umkm borneo food truck samarinda community. *RJABM (Research Journal of Accounting and Business Management)*, 2(2), 176-183.
- Fatimah, A. N. (2017). *Analisis kesiapan lima usaha kecil dalam implementasi SAK EMKM di Kabupaten Purworejo* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Hery, 2013. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*, Edisi 1, Cetakan Pertama, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- H.Lili M. Sadeli. 2011. *Dasar – Dasar Akuntansi*. Edisi I Cetakan 7. Jakarta : Bumi Aksara
- <http://ejournal.unsrat.ac.id/index>.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018, *Standar Akuntansi Keuangan Entensitas Mikro, Kecil dan Menengah* : Jakarta

- Indianty, P. (2018). *Kesiapan Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Tenun Ikat di Kota Kediri* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Kasmir. 2008, *Akuntansi Pengantar 2*, Ganbika, Yogyakarta.
- Mifta Maghfiroh, F. S. (2016). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan penerapan metode full costing pada umkm kota banda aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* , 59-70.
- Muchid, A. (2015). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) (Kasus pada UD . Mebel Novel' 1 di Banyuwangi). Preparation of Financial Statements UMKM Financially Accounting Standards- Entitie. *Universitas Jember*.
- Ningtyas, Jilma Dewi Ayu. 2018. Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Berdasarkan IAI dalam SAKEMKM tahun 2016 (Study Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Jurnal EMBA*.
- Ningtyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAKEMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17
- Nurlaila. (2017). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal pada Persediaan Barang Jadi di PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta. 200. php/emba/article/view/3349/2899. Diakses tanggal 14 Maret 2017. Hal. 1697-1705.
- Prempeh, K. B. (2015). The Impact of Efficient Inventory Management on Profitability : Evidence from Selected Manufacturing Firms in Ghana. *International Journal of Finance and Accounting*.
- Priyatna, N. (2013). *Pengaruh perputaran kas dan persediaan serta likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman: Studi pada PT. Bursa Efek Indonesia periode 2009- 2011* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- QAMAR, A. N. ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH (EMKM) PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Kasus UMKM Penguin Laundry and Dry Cleaning).

- Rachmanti, D. A. A., Hariyadi, M., & Andrianto, A. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumpat Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1).
- SAK. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- SAK EMKM. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, Mikro & Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- SAK EMKM tahun 2016. *Jurnal Emba*. Vol. 1 No. 4
- Sharma, S. (2010). Policies concerning decisions related to quality level. *International Journal of Production Economics*, 125(1), 146-152.
- STIE Nias Selatan . 2017, *Pedoman Penulisan Skripsi Minor*, Telukdalam.
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP*, 4(4), 10-16.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2013), cet ke-19, hlm. 224
- Suryana, 2011. *Dasar – Dasar Akuntansi*. Edisi I. Cetakan 7. Jakarta: Bumi Aksara
- Tatik, T. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 14(2), 1-14.
- Warsadi, Ketut Ari. 2018. Penerapan Akuntansi persediaan berdasarkan SAK EMKM Tahun 2016 pada PT. Mama Jaya. *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174 No.2. Vol.2. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Wuwungan, Jacqueline Y. S. 2017. Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Berdasarkan SAK EMKM tahun 2018 pada pada Apotik Uno
- Yuliyani, P. R., Herawati, N. T., & Dewi, G. A. K. R. S. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Dan Dampaknya Pada UD. Pak Gex Aluminium Di Desa Menyali, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 10(1).